

## **STRATEGI DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI BIDANG PARIWISATA**

**<sup>1</sup>Haris Mirza Saputra, <sup>2</sup>Ismail Saputra, <sup>3</sup>Endang Wahyuni**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Pontianak

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Pontianak

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Pontianak

e-mail korespondensi: harismirza660@gmail.com

### **Abstrak**

Kota Singkawang merupakan daerah pariwisata terbaik di Provinsi Kalimantan Barat, serta memiliki banyak jenis objek wisata yang menarik seperti: wisata alam, budaya, kuliner dan lainnya. Selain itu salah satu event daerah yang dimiliki yaitu cap go meh, termasuk event berskala internasional dan termasuk 3 (tiga) besar event nasional. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang merupakan instansi pemerintah daerah Kota Singkawang yang memiliki tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan kebijakan otonomi daerah di bidang pariwisata. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang baik dalam aspek kelebihan dan kelemahan dan serta strategi dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan dan pengembangan pariwisata. Sebagai sebuah organisasi, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang memiliki beberapa tantangan yang menjadi perhatian seperti kurangnya SDM pariwisata, dana anggaran terbatas, warga masyarakat yang cukup sulit untuk di ajak untuk sadar wisata dan mengembangkan wisata di daerah masing-masing, prasana dan lain-lain. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang melakukan berbagai macam upaya untuk pengembangan pariwisata di daerah seperti: membentuk kelompok sadar pesona (POKDARWIS) serta terus melibatkan masyarakat dalam pelatihan dan rutin memberikan pembinaan setiap waktu. Namun demikian, tantangan misalnya terkait anggaran tidak bisa dihindari sehingga kegiatan pembangunan hanya bisa dilakukan seadanya sesuai dengan ketersediaan anggaran. Walaupun demikian, terdapat bantuan dari Corporate Social Responsibility (CSR) yang di berikan kepada Dinas sehingga dapat digunakan untuk pembangunan pariwisata di Kota Singkawang.

**Kata Kunci:** Otonomi Daerah, Dinas, Strategi

### **PENDAHULUAN**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan instansi Pemerintah Daerah yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan berbagai kebijakan

di bidang pariwisata. Tentunya hal ini perlu di dukung dengan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Singkawang. Selain itu, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan berbagai macam program kerja di bidang pariwisata seperti penyelenggaraan event, meningkatkan kerjasama investasi , meningkatkan pemasaran destinasi pariwisata dan tentunya mengajak masyarakat dalam pengembangan pariwisata ini. Menurut Adimihardja dalam Sunaryo (2013:215) Mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses yang tidak saja hanya mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang sedang tidak berdaya namun demikian juga harus berupaya dapat meningkatkan harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya serta terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Dengan menggunakan alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang.

## **PEMBAHASAN**

### **Kekuatan (*Strength*) yang Dimiliki Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Kesehatan**

Kota Singkawang memiliki kelebihan dalam bidang geografis dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Serta terdapat banyak objek wisata yang menjadi tujuan dari wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu di kota ini tidak hanya dikenal dengan banyak wisata alamnya seperti pantai, pegunungan tetapi juga wisata budaya yang menarik yang dikenal secara nasional tetapi hingga internasional. Menurut Suhendroyono (2016:43) menyatakan bahwa dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis dan perdagangan. Sehingga Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang berusaha memaksimalkan kelebihan geografis dan tentunya juga budaya sebagai daya tarik wisata baik lokal, nasional bahkan internasional untuk meningkatkan kondisi perekonomian daerah yang lebih baik. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang merupakan perangkat daerah mempunyai tugas dan fungsi merumuskan serta melaksanakan berbagai macam program kerja di bidang pariwisata.

Pengelolaan pariwisata dan pengembangannya merupakan tantangan besar yang di miliki oleh Pemerintah Daerah Kota Singkawang mengingat wisata Kota Singkawang saat ini merupakan daerah tujuan wisata terbaik di Kalimantan Barat. Selain itu salah satu event yang dilaksanakan daerah ini yaitu Cap Go Meh sudah terkenal hingga mancanegara. Kepala bidang pariwisata mengatakan bahwa event Cap Go Meh saat ini sudah masuk dalam daftar kegiatan nasional oleh kementerian pariwisata dan bahkan urutan 3 (tiga) se-Indonesia. Event Cap Go Meh ini dalam rangkaian kegiatannya menghadirkan beberapa jenis pertunjukan seperti: aksi tatung sebagai acara utama selain itu terdapat pentas seni dan budaya, serta konser musik yang menghadirkan artis baik lokal maupun nasional.

Selain event Cap Go Meh yang terkenal hingga manca negara, Kota Singkawang memiliki kelebihan yang tidak banyak dimiliki oleh daerah-daerah di Kalimantan Barat yaitu memiliki objek wisata yang tergolong lengkap. Mulai dari wisata Alam, Budaya, Kuliner hingga Wisata Buatan. Beberapa wisata alam yang terkenal di kota ini yaitu: pantai pasir panjang, palm beach, danau biru singkawang, pantai batu burung, pantai kura-kura, bukit rindu alam dan pulau randayan. Selain objek wisata alam, wisata budaya yang terkenal di daerah ini diantaranya: Vihara Tri Dharma Bumi Raya, Rumah Marga Thjia dan tentunya Cap Go Meh. Menurut Kepala Bidang Pariwisata, saat ini Kota Singkawang mengedepankan wisata alam, namun sekarang kota singkawang berusaha untuk mengedepankan adat istiadat dan kuliner. Di Kota Seribu Kelengkeng ini istilah penyebutan lain dari kota singkawang yang dikenal luas oleh masyarakat. Terdapat juga beberapa wisata buatan yang ramai dikunjungi wisatawan seperti Taman Rekreasi Bukit Boegenville, Taman Cinta, Waterboom Gunung Poteng, dan lain-lain.

### **Kelemahan (*Weakness*) yang Dimiliki Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata**

Terkait penyelenggaraan otonomi daerah bidang pariwisata, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata melalui beberapa kegiatan, diantaranya :1) menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan, 2) menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum, 3) memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali, 4) mengawasi dan mengendalikan kegiatan

kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas. Tugas ini tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan serta memerlukan kolaborasi dengan berbagai macam pihak (*stakeholders*) mulai dari masyarakat, pemerintah pusat dan daerah itu sendiri serta investor / pihak swasta yang bergerak dalam bidang ini.

Banyaknya objek pariwisata yang dimiliki oleh kota singkawang seperti tentunya masih memiliki beberapa hal yang harus di perbaiki. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Beberapa objek wisata yang ada di kota Singakawang masih memerlukan pengembangan ekstra untuk dilakukan seperti objek wisata batu belimbing, objek wisata ini sebelumnya tidak terkelola sama sekali. Dinas pariwisata melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan destinasi wisata ini, upaya yang dilakukan diantaranya pembentukan kelompok sadar wista (POKDARWIS). Dalam pembentukan kelompok ini, dinas juga memiliki hambatan seperti masyarakat cukup sulit untuk digerakkan karena mempertimbangkan keuntungan pribadi terkait apa yang akan diperoleh dari berpartisipasi dalam pembangunan destinasi wisata tersebut. Dalam hal ini di atasi dengan melakukan pendekatan dengan menyadarkan masyarakat akan potensi wisata dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.
2. Dalam pengembangan pariwisata dan hampir semua bidang dalam pemerintahan di daerah, anggaran merupakan bagian penting dalam merealisasikan rencana/kebijakan yang dibuat. Pariwisata bagi kota singkawang merupakan harapan dan arah yang diperjuangkan dengan sungguh-sungguh oleh kepala daerah baik yang memimpin saat ini maupun yang sebelumnya. Namun demikian, keterbatasan APBD yang digunakan dialokasikan pada sektor ini cukup terbatas mengingat harus dibagi pada bidang otonomi daerah lainnya. Sehingga anggaran yang di dapat tidak besar namun tetap ada. Dana ini diantaranya digunakan untuk melakukan pembinaan masyarakat, kegiatan pelatihan, pembangunan gazebo dan lainnya.
3. Kota Singakawang merupakan pusat pariwisata terbaik saat ini di Kalimantan Barat, dengan beragam kelebihan yang dimiliki kota ini mampu memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang yang berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik dibidang pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki seperti memberikan pembinaan, pelatihan, semeninar dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya, saat ini berdasarkan hasil wawancara yang bahwa

hingga saat ini masih kekurangan tenaga ahli dibidang pariwisata untuk menjadi narasumber dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas, sehingga pemateri tersebut harus didatangkan dari kabupaten lain, salah satunya yaitu dari kabupaten sambas.

Dalam mempromosikan destinasi daerah, saat ini sudah lebih mudah dilaksanakan mengingat teknologi informasi serta media sosial dapat diakses dan digunakan secara luas. Berbagai daerah-daerah dengan wisata terbaik di indonesia sangat mengandalkan teknologi informasi misalnya website, aplikasi serta media sosial seperti instagram, facebook dan twitter dalam promosi yang dilakukan. Khusus untuk kota singkawang, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, promosi sebagian besar dilakukan oleh pelaku usaha pariwisata melalui instagram maupun youtube. Sedangkan promosi yang dilakukan oleh dinas masih kurang dalam penggunaan media sosial dan teknologi informasi lainnya. Namun demikian, khusus event besar seperti cap go meh promosi yang dilakukan sudah sangat baik hingga dikenal secara internasional.

### **Peluang (*Opportunities*) yang Dimiliki Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dibentuk karena mengingat potensi besar yang dimiliki oleh Kota Singkawang. Banyaknya tempat wisata dan juga karena terkenal dengan sebutan Kota Cina Town, selain keindahan alamnya, kuliner di Kota Singkawang juga cukup banya serta tentunya wisata budaya Cap Go Meh yang terkenal hingga internasional merupakan daya tarik tersendiri bagi investor dan pelaku usaha. Dalam rangka membantu walikota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata khususnya di kota singkawang. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang mempunyai visi dan misi yaitu 1) Mewujudkan singkawang sebagai kota Jasa Internasional, 2) Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas SDM untuk menghasilkan pelayanan prima (*servise excellent*) bagi PNS maupun masyarakat pelaku usaha jasa di bidang kebudayaan dan pariwisata, 3) Meningkatkan pembangunan prasarana dan saran penunjang untuk penguatan pencitraan sehingga menjadi daya saing di bidang kebudayaan dan pariwisata 4). Meningkatkan penyelenggaraan event atraksi budaya baik oleh pemerintah maupun masyarakat 5) Meningkatkan kerjasama, koordinasi dan investasi bidang kebudayaan dan pariwisata 6) Meningkatkan pemasaran destinasi pariwisata dan kebudayaan dengan meningkatkan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang berusaha membuka peluang sebesar-besarnya kepada pelaku usaha yang ada di kota singkawang untuk bersama-sama dalam membangun wisata di kota ini. Menurut Kepala bidang pariwisata pada tahun 2023 ini target wisatawan yang datang ke Kota Singkawang berjumlah 1,5 juta jiwa. Dan di perkirakan target jumlah kunjungan ini akan dapat terpenuhi mengingat pada bulan juli saat wawancara ini dilakukan, jumlah pengunjung sudah mencapai 1 juta 300 jiwa lebih. Selain itu kota singkawang benar-benar dapat memenuhi target wisatawan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Data ini menurut kepala bidang pariwisata didapat dari laporan yang diberikan oleh hotel-hotel dan tempat-tempat wisata di kota singkawang pada setiap bulannya. Besarnya jumlah pengunjung yang datang ke kota singkawang ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dan pelaku usaha. Menurut Suwantoro (2004:3) Makna pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan untuk menghasilkan upah. Nantinya pariwisata ini akan dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat dengan berbagai peluang yang dilakukan pelaku usaha di Kota Singkawang seperti usaha kuliner, souvenir, parkir, hingga jasa transportasi dan lainnya.

Berbagai cara dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam pengembangan pariwisata di kota singkawang. Besarnya jumlah pengunjung setiap tahunnya yang datang ke kota ini serta cukup banyak destinasi wisata yang bisa dibentuk dan dikembangkan tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Menurut kepala bidang pariwisata hingga saat ini sudah banyak pihak investor yang tertarik. Dan salah satunya saat ini adalah investasi pada objek wisata danau. Tentunya ini menarik untuk melihat bagaimana kedepannya perkembangan objek wisata yang dikembangkan secara profesional ini.

Selain menarik bagi para investor untuk membangun pariwisata, kota singkawang juga menjadi kota objek penerima CSR dari berbagai perusahaan. Perusahaan memandang bahwa sektor pariwisata ini juga menjadi tanggung jawab bersama dan memerlukan perhatian. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kepala bidang pariwisata mengatakan pada tahun 2023 ini CSR dari PLN sejumlah 560 Juta Rupiah. Bantuan hibah ini merupakan dukungan besar yang dipercayakan kepada Dinas untuk keperluan memajukan sektor pariwisata ini. Selain bantuan yang diterima dari hibah perusahaan dan bantuan dari pemerintah pusat/kementrian.

Sumber dana yang digunakan untuk penyusunan program kegiatan tahun 2023 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) namun jumlahnya terbatas mengingat harus berbagi dengan sektor lain. Peluang lain yang dimiliki pemerintah kota singkawang dalam pengembangan pariwisata selain cukup banyak investor yang tertarik berinvestasi, perusahaan-perusahaan memberikan bantuan hibah CSR, tentu saja unsur masyarakat merupakan potensi besar untuk digerakkan. Dinas pariwisata terus berusaha untuk menyadarkan masyarakat akan dampak bagi pertumbuhan ekonomi dan dapat dijadikan peluang usaha. Hal ini dapat dilihat dari besarnya target wisatawan yang datang setiap tahunnya hingga 1,5 juta pada tahun 2023 ini dan di perkirakan akan terealisasi. Tentunya kedatangan para wisatawan ini membuat bisnis-bisnis yang ada di kota singkawang ikut mendapatkan pendapatan dari aktifitas konsumtif yang dilakukan oleh wisatawan seperti usaha bingkisan, kuliner, hiburan dan lain-lain. Selain itu, upaya yang dilakukan dinas pariwisata untuk mengembangkan pariwisata yang ada di kota singkawang adalah dengan menggerakkan masyarakat dengan membentuk Kelompok Sadar Pesona (POKDARWIS).

### **Ancaman (*Threats*) yang Dimiliki Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata**

Kota Singkawang merupakan pusat pariwisata terbaik saat ini di provinsi kalimantan barat dengan beragam kelebihan yang dimiliki oleh kota ini, mampu memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Dengan membuka usaha-usaha yang dicari oleh wisatawan yang datang ke kota ini seperti kerajinan, oleh-oleh dan sebagainya. Sehingga Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang yang berkomitmen dalam pengembangan pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang dilakukan, berdasarkan hasil wawancara Dinas berusaha membuka peluang sebesar-besarnya kepada pelaku usaha yang ada di kota singkawang untuk bersaing secara sehat dan bersama-sama dalam membangun wisata dikota ini.

Namun dalam rangka pembangunan pariwisata multisektor yang melibatkan pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha ini tidak sepenuhnya berjalan lancar, misalnya dalam melibatkan masyarakat berpartisipasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan masyarakat masih mengutamakan keuntungan pribadi yang didapat sehingga membuat cukup kesulitan dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Hal ini tentunya merupakan ancaman dalam pembangunan pariwisata mengingat peran masyarakat sangat penting.



Bukan hanya dalam pengelolaan/membangun objek wisata alam tetapi juga terhadap wisata budaya yang memerlukan komitmen yang besar dari masyarakat tersebut. Menurut Sunaryo dalam Dhimas (2013), pengembangan Community Based Tourism membutuhkan partisipasi masyarakat yang baik dalam konsep pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat harusnya diajari untuk mengelola destinasi pariwisata sehingga tercapai pariwisata berkelanjutan. Sehingga berbagai upaya dilakukan untuk agar masyarakat memiliki kesadaran akan peran penting pariwisata ini misalnya dengan membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

Sebagai organisasi perumus dan pelaksana kebijakan pariwisata di kota singkawang, tentunya dinas terus berusaha mengembangkan kualitas pariwisata dan kegiatan pelayanan baik dari segi sarana dan prasarana hingga memastikan aparatur dapat bekerja secara maksimal. Namun, berdasarkan wawancara Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor ancaman terkait upaya memaksimalkan pemabungan sektor pariwisata dengan kondisi yaitu sulit menemukan narasumber dalam kegiatan pelatihan/penampungan yang memiliki latar belakang pariwisata, sehingga untuk mendapatkan tenaga ahli dari kota singkawang, dinas harus mendatangkan narasumber tersebut dari kabupaten lain yaitu kabupaten sambas. Hal ini terjadi tidak mengherankan mengingat belum ada perguruan tinggi di Kalimantan Barat yang menyelenggarakan program studi khusus pariwisata baik di jenjang Diploma hingga Magister. Sehingga para pelajar yang ingin belajar harus menempuh pendidikan di luar Kalimantan Barat.

Dalam pengembangan pariwisata dan hampir semua bidang dalam pemerintahan di daerah, dana/anggaran merupakan bagian penting dalam merealisasikan rencana /kebijakan yang dibuat. Pariwisata bagi kota singkawang merupakan sumberdaya yang memiliki keterbatasan. Mengingat dalam APBD ada banyak pos pengeluaran/belanja APBD yang perlu dibiayai sehingga penggunaan anggaran ini hanya dapat memenuhi pembangunan pariwisata secara terbatas, seperti pembangunan gajebo, toilet, dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, sumber daya yang berasal dari APBN jumlahnya terbatas namun terdapat sumber-sumber dana lainnya seperti hibah dan bantuan dari kementerian. Menurut kepala bidang pariwisata hingga saat ini sudah banyak pihak investor yang tertarik. Dan salah satunya saat ini adalah investasi pada objek wisata danau. Selain itu, pembangunan pariwisata kota singkawa mendapat bantuan dari Hibah CSR PLN sejumlah 560 Juta Rupiah. Bantuan hibah ini merupakan dukungan besar yang dipercayakan kepada dinas untuk keperluan memajukan sektor pariwisata ini.



## **PENUTUP**

Kota Singkawang memiliki kelebihan dalam bidang geografis dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya yang ada di provinsi Kalimantan Barat. Singkawang merupakan wilayah kabupaten/kota di Kalimantan Barat yang memiliki struktur geografis yang sangat baik untuk pengembangan pariwisata, dan hingga saat ini terdapat banyak sekali objek wisata yang menjadi tujuan dari wisatawan lokal dan mancanegara karena wilayah Singkawang memiliki banyak wisata alam seperti pantai, pegunungan serta wisata budaya yang menarik di daerah ini. Sehingga Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang berusaha memaksimalkan kelebihan geografis dan tentunya budaya sebagai daya tarik wisata baik lokal, nasional bahkan internasional. Namun demikian sebagai sebuah organisasi, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang memiliki beberapa tantangan yang menjadi perhatian seperti kurangnya SDM pariwisata, Dana Anggaran Terbatas, merangkul dan mengajak warga Kota Singkawang untuk sadar wisata dan mengembangkan wisata di daerah masing-masing, Prasarana dan lain-lain. Sehingga strategi dalam meningkatkan investor dan mendapatkan hibah menjadi faktor yang sangat mendukung pelaksanaan otonomi daerah di bidang pariwisata ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

1. Creswell. 2019. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Moleong. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda.
3. Sasulo, J. 2010. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta: Grasindo.
4. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
5. Sunaryo, B. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava media.
6. Suwanto, G. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
7. Suryadana, M.L. & Vanny, O. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
8. Taufiqurokhman. 2016. Manajemen Strategik. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama.
9. Tiara, Vincentia. S. & Purwaningsih A. 2019. Kebijakan Tata Ruang dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Kearifan Lokal, Kota Singkawang.

### **Peraturan Perundang-undangan**

1. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

2. Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan.
3. Peraturan Walikota Singkawang Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rugas Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang.

**Jurnal**

1. Rais, Sasli dan Wakhyudin. 2009. Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia dengan Analisa SWOT. Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen STIE PBM, vol IX no.14 April 2009.
2. Suhendroyono & Novitasari, R. 2016. Pengelolaan Wisata Alam Watu payung sebagai Ikon Wisat Berbasis Budaya di Gunung Kidul Yogyakarta. Vol. 10 No. 1 Jurnal Kepariwisataaan.